

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari analisis percobaan, dapat diambil kesimpulan:

1. Ekstrak daun *Begonia heracleifolia* memiliki komposisi metabolit sekunder antara lain senyawa flavonoid, alkaloid, tannin, triterpenoid, steroid, kuinon serta polifenolat.
2. Daya antimikroba dari ekstrak daun *Begonia heracleifolia* terhadap bakteri *S. aureus* dan *E. coli* termasuk kedalam golongan lemah hingga sedang.
3. Konsentrasi efektif dari ekstrak daun *Begonia heracleifolia* terhadap bakteri *S. aureus* ada pada ekstrak etil asetat di konsentrasi 100% dengan daya hambat 17,8 mm dan pada konsentrasi 50% dengan daya hambat 15,96 mm sedangkan terhadap bakteri *E. coli* ada pada ekstrak etanol di konsentrasi 50% dengan daya hambat 15,73 mm dan pada ekstrak etil asetat di konsentrasi 100% dengan daya hambat 18,86 mm.
4. Hasil uji FTIR menunjukkan ekstrak daun *Begonia heracleifolia* memiliki gugus fungsi OH, C-OH, CH alifatik, C=O keton dan C=C aromatik, C-O-C eter, dan CH aromatik, dimana ciri gugus tersebut dimiliki oleh senyawa flavonoid.

5.2.Saran

Penelitian ini merupakan penelitian pertama pada spesies *Begonia heracleifolia* sehingga dapat dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai potensi ekstrak atau fraksi etanol, etil asetat dan n-heksan dari ekstrak daun *Begonia Tapak Hitam (Begonia heracleifolia)* serta sifat antimikrobanya terhadap *S. aureus* dan bakteri *E. coli*.